

## ABSTRAK

### **Arti Sri Rahayu: Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik (Penelitian di SMP Muhammadiyah 9 Kota Bandung)**

Penelitian ini bertolak dari hasil temuan peneliti pada studi pendahuluan dimana SMP Muhammadiyah 9 Kota Bandung melaksanakan *base practice* atau program perbaikan tiap tahunnya untuk peningkatan mutu peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari sudut manajemen peningkatan mutu peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah riset terbaru tentang manajemen pendidikan dengan fokus pada masalah peningkatan mutu peserta didik dan melakukan visual riset berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan penghambat serta solusi untuk memperkuat dan mengatasi hambatan kegiatan peningkatan mutu peserta didik di SMP Muhammadiyah 9 Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan visual riset. Adapun sumber data primer adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sumber data sekunder berasal dari dokumentasi dan arsip pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis naratif dokumentatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peningkatan mutu peserta didik di SMP Muhammadiyah 9 Kota Bandung melaksanakan kegiatan peningkatan mutu peserta didik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan. Adapun indikator peningkatan mutu dapat dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, peningkatan prestasi peserta didik baik dari segi akademik maupun non akademik, dan selalu adanya perbaikan dan perbaharuan program kegiatan peningkatan mutu peserta didik dari tahun ke tahun. Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi kegiatan peningkatan mutu peserta didik yaitu: *Pertama*, faktor pendukung yaitu modal manusia yang profesional, modal kepemimpinan yang bagus, dan modal struktur organisasi yang sesuai. Adapun solusi untuk memperkuat dukungan yaitu dengan memperkuat kapasitas manajemen sekolah, memperkuat sistem pendidikan dan tenaga kependidikan, memperkuat kepemimpinan, dan perbaikan yang berkesinambungan. *Kedua*, faktor penghambat yaitu perkiraan yang tidak tepat mengenai program kegiatan, lemahnya faktor penunjang program kegiatan, keuangan yang tidak terpenuhi, penolakan dari sekelompok tertentu atas hasil program kegiatan. Upaya mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan seluruh warga sekolah dilibatkan dalam proses perencanaan, penciptaan dan pelaksanaan kegiatan sesuai *job desknya*; guru harus kreatif dan terus melakukan perubahan untuk perbaikan peserta didiknya, program kegiatan yang diberikan khususnya oleh pemerintah harus sepenuhnya melihat kebutuhan dan kondisi yang dialami guru dan siswa di lapangan.